



NMP-IMAM

VIRTUAL: Konferensi Regional Akuntansi (KRA) VII oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis UM digelar secara virtual melalui aplikasi zoom, diikuti ratusan peserta .

Konferensi Regional Akuntansi (KRA) VII

Wujud Inovasi Mempersiapkan SDM yang Kompeten

NEW MALANG POS, MALANG-Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Malang (FEB UM), menggelar Konferensi Regional Akuntansi (KRA) VII tahun 2020. Dalam hal ini FEB UM menjadi tuan rumah dalam acara Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik (IAI KAPd) tersebut. KRA merupakan program yang diselenggarakan bekerjasama dengan beberapa perguruan tinggi di Indonesia memiliki Jurusan Akuntansi.

KRA FEB UM digelar Selasa (20/10) kemarin. Bertempat di lantai 9 Graha Rektorat UM dan diikuti oleh sekitar ratusan peserta secara virtual atau online. Baik dari kalangan akademisi perguruan tinggi, praktisi akuntan dan para guru akuntansi di tingkat SLTA.

Ketua KRA VII 2020 Dr. Satia Nur Maharani, SE., MSA., Ak., CA, mengatakan KRA diharapkan menjadi wadah bagi para akademisi dan praktisi untuk mendiskusikan kajian-kajian empiris maupun praktis di ranah disiplin ilmu akuntansi.

“Kajian tersebut dilakukan dalam rangka untuk menjaga ketersambungan antara dunia akademisi dan profesi dengan praktik dan isu-isu terkini di bidang akuntansi yang muncul dan berkembang”

Ketua KRA VII 2020

Dr. Satia Nur Maharani, SE., MSA., Ak., CA,

“Kajian tersebut dilakukan dalam rangka untuk menjaga ketersambungan antara dunia akademisi dan profesi dengan praktik dan isu-isu terkini di bidang akuntansi yang muncul dan berkembang,” katanya.

Ia menuturkan, KRA diselenggarakan secara berkelanjutan setiap tahun secara gotong-ro-yong oleh perguruan tinggi di Jawa Timur. KRA tahun 2020 ini, mengusung tema “Inovasi dalam Pembelajaran dan Praktik Akuntansi untuk Peningkatan Kompetensi Akuntan Menyongsong Indonesia Emas 2045”.

Hebatnya konferensi ini menarik

banyak perhatian baik peneliti, dosen, guru dan praktisi di bidang akuntansi. Kurang lebih 400 karya ilmiah dikirimkan ke panitia. Karya ilmiah tersebut diseleksi melalui proses blind review menjadi sekitar 220 makalah hasil penelitian. “Selanjutnya akan dipresentasikan dalam 30 sesi paralel webinar,” terang Tia, sapaan akrabnya.

KRA VII 2020 dihadiri secara virtual oleh tokoh nasional sebagai keynote speaker. Antara lain Menteri Keuangan RI Sri Mulyani Indrawati, SE., M.Sc., Ph.D. dan Gubernur Provinsi Jawa Timur Dra. Hj. Khofifah Indar Parawansa, M.Si.

Adapun tiga pembicara utama dalam konferensi ini, yakni Head of Public Policy Ruang Guru Amri Ilmma, Dewan Pengurus Nasional (cDPN) IAI Isnaeni Achdiat, SE., M.Ak., CA., CISA., CISM., CGEIT, dan Guru Besar FE UM Prof. Dr. Bambang Sugeng, M.A., M.M.

Rektor UM Prof. Dr. AH. Rofi'uddin, M.Pd sangat mengapresiasi kegiatan nasional ini. Menurutnya, kegiatan KRA sebagai salah satu perwujudan diskusi akademik yang konstruktif. Melibatkan berbagai pihak untuk membangun sistem akuntansi yang lebih baik, sesuai perkembangan teknologi.

“Melalui forum ini kami mengapresiasi seluruh pihak yang terlibat. Meskipun dengan beberapa penyesuaian perlu dilakukan karena pandemi,” ucapnya.

Rofi'uddin mengungkapkan KRA sebagai perwujudan inovasi untuk mempersiapkan SDM yang kompeten dan kompetitif. Kemajuan teknologi menuntut para akuntan menyelaraskan kebutuhan akuntansi pada akses big data. (imm/jon)